

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber dana jangka panjang sangat bermanfaat untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan, melalui pasar modal. Pembentukan modal dan akumulasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penerahan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Keberadaan institusi ini bukan cuma sebagai wahana sumber pembiayaan, tetapi sebagai investasi melibatkan seluruh potensi dana masyarakat, baik tersedia di dalam negeri ataupun di luar negeri. Jadi sarana investasi ini bukan hanya pemodal lokal, tetapi juga pemodal asing, baik swasta maupun pemerintah. Pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, atau yang sekarang disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Melalui pasar modal pemilik modal dapat dengan mudah menyalurkan dananya ke sektor yang produktif. Dilihat dari sudut pandang ekonomi makro pasar modal berperan sebagai piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal, yaitu naiknya pendapatan, terciptanya kesempatan kerja dan semakin meratanya hasil-hasil pembangunan.

Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya. Oleh sebab itu setidaknya seorang investor harus mengetahui keberadaan perusahaan yang produktif dan menguntungkan agar benar-benar jadi investasi yang profitabel. Untuk mengetahui baik tidaknya keberadaan sebuah perusahaan, seorang investor dapat menilainya melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Penggunaan analisa laporan keuangan dengan rasio ini digunakan untuk memperoleh informasi yang rinci tentang kinerja yang dicapai perusahaan dan situasi serta keadaan keuangan suatu perusahaan.

*Return On Asset* merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas lainnya. Rasio yang membandingkan antara income setelah pajak dengan total asset ini digunakan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Munawir, return on asset dipengaruhi oleh dua hal, yaitu turnover dari operating asset (tingkat perputaran aktiva) yang

digunakan untuk operasi dan profit margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam prosentase dari jumlah penjualan bersih.<sup>8</sup> Ini berarti besarnya return on asset tergantung pada penjualan dan laba. Demikian juga halnya menurut teori Du Pont, tinggi rendahnya ROA tergantung pada besar kecilnya sumbangan profit margin dan atau perputaran total aktiva. Profit margin di pengaruhi oleh penjualan dan biaya operasi dengan keterangan, berapapun tingkat penjualan apabila disertai penekanan biaya operasi yang maksimal maka profit margin akan semakin besar sehingga dapat meningkatkan ROA perusahaan. Sedangkan perputaran aktiva dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva (atau kalau dalam bahasa rasio keuangannya disebut dengan *total asset turnover*). Selain itu, besaran profit ternyata juga berpengaruh negatif apabila perusahaan memiliki kebijakan, semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh perusahaan otomatis mengurangi aktiva, sebab diperlukan pengeluaran untuk melunasi tagihan cicilan hutang tersebut sehingga berdampak pada tingkat ROA.

Riset mengenai analisis rasio laporan keuangan dalam hubungannya dengan Return On Asset (ROA) di Bursa Efek Jakarta telah banyak dilakukan, antara lain sebagai berikut: Indra Widiarso (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “Beberapa faktor yang mempengaruhi return on investment (ROI) industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) 2003-2003” memberikan hasil penelitian secara simultan ada pengaruh antara penjualan, biaya operasi dan total aktiva terhadap ROA. Secara parsial penjualan berpengaruh terhadap ROA sedangkan biaya operasi dan total

aktiva tidak berpengaruh terhadap ROA. Besaran sumbangan pengaruh penjualan, biaya operasi dan total aktiva terhadap ROA hanya sebesar 14,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit margin dan Debt To Equity Terhadap Return On Asset***” (Studi Kasus Pada Perusahaan Aneka Tambang Tbk Periode 2004-2016).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah *Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit margin dan Debt To Equity* berpengaruh Terhadap *Return On Asset* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2004-2016.
2. Faktor manakah yang dominan berpengaruh terhadap *Return On Asset* Pada pada PT Aneka Tambang Tbk.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit margin dan Debt To Equity* berpengaruh Terhadap *Return On Asset* mempengaruhi terhadap *Return on Asset* pada PT Aneka Tambang.
2. Untuk mengetahui faktor mana yang berpengaruh terhadap *return On Asset*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Manajemen

Mengambil keputusan investasi perusahaan dengan menggunakan modal sendirinya dalam rangka pengembangan usahanya.

##### 2. Bagi Pemegang Saham

Sebagai acuan dalam rangka dalam rangka memonitor kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam penentuan kebijakan perusahaan terhadap hak pemegang saham yang akan diterima berdasarkan tingkat *Return on Asset* yang dihasilkan oleh perusahaan.

##### 3. Bagi Investor

Memantau Pergerakan dari investasi yang ada pada perusahaan untuk mengetahui seberapa banyak keuntungan yang akan didapat jika nantinya akan investasi.

##### 4. Bagi Peneliti lain

Digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitiannya untuk selanjutnya

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang pasar modal, informasi laporan keuangan, pengertian dan tujuan Kinerja keuangan, macam – macam , rasio kinerja keuangan, faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu juga memuat hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan diuraikan tentang populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, sumber data dan data, variabel – variabel penelitian dan metode pengumpulan data, metode analisa data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini akan menguraikan tentang sejarah umum perusahaan baik yang berkaitan tentang keberadaan perusahaan PT Aneka Tambang.

## **BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran – saran yang diberikan berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan sebelumnya.